

# Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Ekspresi di KB 'Aisyiyah 8 Putat

Oleh:

Tarissa Maghfirotul Auliyah (208620700047)

Dr. Choirun Nisak Aulina, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024



# Pendahuluan

- Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan kepada anak-anak usia dini (usia 0-6 tahun) dengan berbagai cara untuk menunjang tumbuh kembang anak baik jasmani maupun rohani. Tujuan PAUD adalah agar anak-anak dapat memiliki kesempatan untuk mencapai semua potensi mereka, termasuk perkembangan moral dan nilai agama, pengembangan fisik. Aspek perkembangan anak yang tumbuh dan berkembang sesuai usianya akan membantu anak untuk berproses lebih baik serta mampu meningkatkan kualitas dirinya dimasa yang akan datang. Anak-anak usia dini, yang sering disebut sebagai anak-anak usia prasekolah, mengalami perkembangan yang cepat dan pematangan fungsi fisik dan mental yang menjadi lebih siap untuk merespon berbagai stimulus dari lingkungannya.
- Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, kemampuan bahasa menjadi penting untuk komunikasi, sosialisasi dan interaksi dengan lingkungannya. Bahasa adalah alat penting bagi setiap orang, anak-anak akan belajar bergaul dengan orang lain melalui bahasa. Pengembangan bahasa untuk anak usia dini berkembang dalam empat tahap pengembangan yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Dalam penelitian ini, pengembangan bahasa tersebut akan difokuskan pada pengembangan berbicara anak usia dini. Bicara adalah jenis bahasa yang dimana kata-kata atau artikulasi digunakan untuk menyampaikan sesuatu hal yang ingin diucapkan

# Pendahuluan

- Kemampuan berbicara anak dapat disebut sebagai fondasi pengembangan bahasa yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu kemampuan berbicara anak sangat menarik untuk diperhatikan dikarenakan dengan memperhatikan bicara anak, kita dapat mengetahui berbagai pengembangan-pengembangan bahasa dan perilaku yang dilakukannya. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara diperlukan sesuatu yang mungkin menarik perhatian anak adalah, salah satunya yaitu berupa metode bercerita. Metode bercerita merupakan salah satu metode dalam bidang pengembangan bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Melalui mendongeng, anak diharapkan dapat leluasa bercerita dan mengungkapkan gagasannya kepada orang lain. Bercerita adalah menyampaikan sesuatu yang berisi tentang suatu kejadian yang disampaikan melalui audio dan visual, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pesan dalam cerita tersebut.
- Dari 12 anak terdapat 6 anak yang mulai menunjukkan kemampuan berbicara sesuai usianya dengan berani bertanya, menceritakan pengalamannya, berani maju ke depan kelas untuk menceritakan ulang apa yang ia dengar. Sedangkan anak lainnya belum menunjukkan kemampuan berbicara sesuai usianya. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya, guru lebih fokus pada metode pemberian tugas dan eksperimen sehingga metode bercerita jarang digunakan di kelas. Media wayang sebagai bantuan dari metode bercerita.

# Pendahuluan

- Maka dari itu faktor yang mempengaruhi adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan guru lebih banyak menggunakan tugas. Metode bercerita yang dilakukan guru selama ini hanya bercerita ekspresi tanpa menggunakan media yang mendukung sehingga kurang bisa menarik perhatian anak di kelas.
- Selain itu, metode bercerita menggunakan media wayang ekspresi akan menjadi alternatif yang dapat digunakan guru untuk memberikan suasana baru di KB Aisyiyah 8 Putat. Dengan adanya media wayang ekspresi tersebut, anak dapat memilih ekspresi sesuai keinginannya. Media yang disiapkan juga memberikan beberapa pilihan gambar yang menarik dan beragam sehingga guru dan murid dapat melakukan komunikasi seperti menanyakan apa alasan anak memilih salah satu wayang ekspresi yang tersedia. Anak diberikan kesempatan untuk mengutarakan apa yang ia amati dan alami sehingga anak akan belajar mengembangkan kemampuan berbahasa dan berbicara.
- Media pembelajaran wayang ekspresi yaitu dapat menarik perhatian anak. Anak dapat mengenal berbagai macam ekspresi yang dapat menampilkan tokoh-tokoh yang ingin digunakan mampu mewujudkan pembelajaran yang menarik dan mengembangkan kemampuan berbicara anak. Selain itu media wayang ekspresi dapat digunakan secara berulang-ulang serta menjadi media yang menyenangkan untuk anak usia dini untuk merangsang kemampuan bahasa anak. Wayang adalah media visual yang mempunyai banyak manfaat, diantaranya pertama dapat digunakan untuk memberikan informasi yang jelas untuk meningkatkan dalam

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3-4 tahun melalui metode bercerita menggunakan media wayang ekspresi di KB 'Aisyiyah 8 Putat?

# Metode

- Penelitian ini yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Ekspresi di KB 'Aisyiyah 8 Putat” menggunakan jenis penelitian PTK (penelitian tindakan kelas). Penelitian tindakan kelas (PTK) memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, sehingga PTK terdiri dari serangkaian kegiatan yang dimulai dengan menyadari masalah, mengambil tindakan untuk memecahkan masalah, dan berpikir tentang tindakan yang telah dilakukan. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok bermain dengan jumlah siswa 12 anak yang memiliki karakter yang berbeda-beda dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda pula. 12 anak tersebut terdiri dari 5 laki-laki dan 7 perempuan. Lokasi penelitian dilakukan di KB Aisyiyah 8 Putat.
- Adapun indikator pada penelitian ini adalah anak mampu menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana dan mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana. Indikator tersebut tentunya melalui metode bercerita dengan bantuan media wayang ekspresi. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat skor yang dicapai anak saat melakukan kegiatan ini peneliti menggunakan teknik observasi

# Temuan penting penelitian

- Dalam penelitian sebelumnya dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita dengan Media Panggung Boneka” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran metode bercerita terbukti dari peningkatan yang terjadi pra tindakan 27,15%, siklus I meningkat 53,9%, siklus II meningkat lagi 72,95% dan siklus III 87%.
- Penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Bicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita Wayang Beber Tematik Dikelompok Bermain Al Jauhariyyah Muslimat Nu Kajen Margoyoso Pati” dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bercerita dengan wayang beber tematik berhasil meningkatkan keterampilan berbicara, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan yang terjadi, yang menunjukkan bahwa pra siklus menunjukkan peningkatan sekitar 41% naik di siklus pertama menjadi 62%, Artinya, terjadi peningkatan sebesar 21%. Dan meningkat pada siklus II meningkat 23 persen dari 62% menjadi 85%.

# Hasil dan pembahasan

- **Pra siklus**

- Pra siklus diawali dengan penentuan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu kelompok bermain di KB 'Aisyiyah 8 Putat kemudian melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi sebelum dilakukannya tindakan.
- Pra siklus seluruh anak mendapat kriteria belum tuntas. Dengan nilai rata-rata presentase nilai yaitu 31,25% . Dengan jumlah anak 12 yang belum berada pada kriteria tuntas dikarenakan pada saat pembelajaran yang sering hampir setiap hari hanya berpacu pada lembar kerja anak sehingga anak lebih fokus mengerjakan lembar kerja dibandingkan pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan berbicara anak dan metode bercerita ini jarang diterapkan oleh karena itu kemampuan berbicara anak belum maksimal.



# lanjutan

- **Siklus I**

- Pada siklus I yang dilakukan adalah perencanaan membuat RPPH sesuai dengan tema yaitu binatang ciptaan Allah. Yang diambil pada siklus I ini adalah binatang peliharaanku. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan yaitu dimulai dengan melakukan pembukaan di kelas lalu bercerita tentang binatang peliharaan terlebih dahulu menggunakan media wayang ekspresi. Kemudian mendeskripsikan beberapa macam ekspresi seperti senang, marah, kecewa, dan tidak suka. Setelah itu tanya jawab tentang binatang peliharaan jadi anak-anak tetap dilibatkan dalam setiap kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Pada saat kegiatan bercerita berlangsung peneliti melakukan pengamatan terhadap anak dan mengumpulkan data dalam lembar observasi. Berdasarkan pengamatan dengan menerapkan metode bercerita dengan media wayang ekspresi awalnya anak-anak antusias karena ada medianya yang membuat anak-anak tertarik, menjawab pertanyaan, bertanya, bercerita sambil berekspresi. Namun masih kurang optimal karena tidak semua anak aktif berbicara ada yang hanya diam saja, ada yang tidak mau gabung dipembelajaran. Dengan belum maksimalnya hasil pada siklus I maka peneliti melanjutkan ke siklus II.

- Pada tabel 2. Siklus I menunjukkan adanya kenaikan rata-rata yaitu 57,29%. Dengan pencapaian kriteria tuntas sebanyak 4 anak dan 8 anak belum tuntas. Dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan berbicara anak pada siklus I tetapi belum maksimal sehingga dibutuhkan perbaikan untuk mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

# lanjutan

- **Siklus II**

- Pada siklus 2 capaian peningkatan kemampuan berbicara anak mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 81.25%. Pada saat pelaksanaan peneliti mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan bercerita menggunakan media wayang ekspresi yang lebih besar dan kokoh. Tema yang diambil adalah binatang peliharanku (ayam) karena menyesuaikan tema yang ada di sekolah. Pada saat itu kegiatan yang dilakukan peneliti bercerita tentang binatang peliharanku serta memancing anak untuk berbicara melalui tanya jawab dan bercerita. Kemudian anak akan menggambar binatang peliharaan sesuai dengan imajinasinya dan anak akan menceritakan gambar yang telah dibuat. Tidak sampai situ saja anak akan menempatkan wayang ekspresi di gambar binatang peliharaan sesuai dengan wayang ekspresi serta menceritakan alasan menempatkan wayang ekspresi pada gambar tersebut anak juga akan bercerita tentang pengalaman yang pernah dirasakan atau yang pernah dilihat tentang binatang peliharaan. Hasil yang diperoleh maksimal karena dilakukan perbaikan pada kendala siklus I sebelumnya yaitu dengan memperbesar media dan yang kokoh, anak menjadi aktif berbicara melalui bercerita menggunakan media wayang ekspresi dan judul cerita lebih dari satu. Pembelajaran pada siklus II meningkat sesuai dengan tujuan target keberhasilan tindakan kelas ini yaitu 75%.

- Siklus II menunjukkan bahwa mengalami kenaikan rata-rata yang signifikan yaitu 81,25%. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dinyatakan berhasil sesuai dengan terget keberhasilan yang telah ditargetkan dengan data penelitian tentang kemampuan berbicara 9 anak telah meningkat dan 3 anak yang belum meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus II efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.

# lanjutan

- Hasil penelitian yang dilaksanakan di KB Aisyiyah 8 Putat dalam Meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3-4 tahun melalui metode bercerita menggunakan media wayang ekspresi menggunakan dua siklus yang terdiri dari dua pertemuan setiap siklus, anak-anak memiliki kesempatan untuk secara bertahap meningkatkan kemampuan berbicara mereka melalui kegiatan bercerita menggunakan media wayang ekspresi. Pada setiap pertemuan, anak-anak dapat menunjukkan kemampuan berbicaranya. Dengan pendekatan bertahap seperti ini, anak-anak selalu dilibatkan dalam keaktifan untuk mengungkapkan sesuatu dan mengasah kemampuan berbicara mereka secara bertahap. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya, anak-anak dapat berkembang dan meningkatkan kemampuan berbicaranya.
- Oleh karena itu, Kemampuan berbicara seorang anak dapat dipengaruhi oleh kecerdasannya. Kemampuan berbicara anak-anak sangat bergantung pada peran orang tua mereka di rumah. Selain itu, lingkungan tempat tinggal seorang anak memengaruhi kemampuan berbicaranya. karena orang-orang dengan siapa anak berinteraksi dan berkomunikasi , dilingkungan sekolah juga sangat perlu guru untuk menstimulus berbicara anak menunjukan hasil yang baik. Metode bercerita dengan media wayang mungkin meningkatkan kemampuan berbicara anak dibandingkan dengan kelompok anak yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah kegiatan bercerita dengan media wayang dilakukan di kelompok bermain, keterampilan berbicara anak meningkat secara signifikan

# Kesimpulan

Kegiatan bercerita menggunakan media wayang ekspresi di KB Aisyiyah 8 Putat menghasilkan hasil yang signifikan. Pada pra siklus presentasinya adalah 0,00%, tetapi pada siklus I presentasinya mengalami peningkatan sebesar 57,29% karena beberapa hambatan kecil, dan pada siklus II presentasinya meningkat sebesar 81,25% karena ada perbaikan kendala pada siklus I. Dengan menerapkan kegiatan bercerita menggunakan media wayang ekspresi ini dapat menstimulasi berbicara anak, kegiatan pembelajaran tidak berpacu pada lembar kerja anak, anak dapat aktif dalam pembelajaran serta dapat memudahkan anak untuk berinteraksi dengan teman sekelas dan orang lain.

# Referensi

- Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Fajri Aceh Selatan.,” other, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023. Accessed: Sep. 12, 2024. [Online]. Available: <http://library.ar-raniry.ac.id>
- Solekah and L. Putriyani, “EFEKTIFITAS BERCEKITA DENGAN MEDIA WAYANG KARAKTER MODERN UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI,” *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 10, no. 2, Art. no. 2, May 2024, doi: 10.36989/didaktik.v10i2.2867. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Accessed: May 03, 2024. [Online]. Available: [https://books.google.com/books/about/Pendidikan\\_Anak\\_Usia\\_Dini.html?hl=id&id=O0xWEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Pendidikan_Anak_Usia_Dini.html?hl=id&id=O0xWEAAAQBAJ)
- A. Saputra, “Pendidikan Anak Pada Usia Dini,” -*TADIB J. Ilm. PRODI Pendidik. AGAMA ISLAM*, pp. 192–209, 2018.
- M. Maisaroh and Y. A. S. Dewi, “Pengaruh Pembelajaran Sentra Seni Peran terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B RA al-Ishlah Wonorejo,” *PROCEEDING Annu. Int. Conf. Islam. Educ.*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, Mar. 2018.
- P. Jateng, “Permen 137 Tahun 2014 Standar Nasional PAUD + Lampiran,” PAUD JATENG. Accessed: May 15, 2024. [Online]. Available: <https://www.paud.id/download-permendikbud-137-tahun-2014-standar-paud/>
- A. P. Nurjanah and G. Anggraini, “Metode BerceKita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun,” *J. Ilm. Potensia*, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2020, doi: 10.33369/jip.5.1.1-7.
- I. Aprinawati, “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini,” *J. Obsesi J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2017.
- D. Nurkholifah and N. A. Wiyani, “Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring,” *Presch. J. Perkemb. Dan Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Apr. 2020, doi: 10.18860/preschool.v1i2.9074

# Referensi

- The Journal of Universitas Negeri Surabaya”, Accessed: May 13, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id>
- M. H. Elya, N. Nadiroh, and Y. Nurani, “Pengaruh Metode Bercerita dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini,” *J. Obsesi J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Nov. 2019.
- E. R. Amalia, “MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DENGAN METODE BERCERITA,” Feb. 06, 2019, *OSF*. doi: 10.31219/osf.io/kr5fw.
- A. Saribu and A. N. Hidayah, “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI METODE BERCERITA,” *J. Ris. Gold. AGE PAUD UHO*, vol. 2, no. 1, p. 6, Mar. 2019, doi: 10.36709/jrga.v2i1.8299.
- “MENINGKATKAN KOMPETENSI BERBICARA MELALUI BERCERITA DENGAN MEDIA WAYANG | Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru.” Accessed: May 14, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/19>
- A. Shanie and C. N. Fadhilah, “Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Modern Karakter Animasi Lucu,” *J. Early Child. Character Educ.*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2021, doi: 10.21580/joecce.v1i1.6616.g3110.
- S. Nuraidah, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita dengan Media Panggung Boneka,” *Pros. Pendidik. Guru PAUD*, no. 0, Art. no. 0, Aug. 2019, doi: 10.29313/.v0i0.19131.
- F. Sya’Diyah, “SKRIPSI Disajikan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Guru pendidikan anak usia dini

# Referensi

- P. D. H. W. S. M.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media, 2016.
- P. D. H. S. Ph.D M. Sc, D. H. C. M.Pd, and Y. D. S. S.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022.
- “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak | Karim | Jurnal Raudhah.” Accessed: Sep. 11, 2024. [Online]. Available: <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/2037>
- J. Whorrall and S. Q. Cabell, “Supporting Children’s Oral Language Development in the Preschool Classroom,” *Early Child. Educ. J.*, vol. 44, no. 4, pp. 335–341, Jul. 2016, doi: 10.1007/s10643-015-0719-0.
- S. Q. Cabell, L. M. Justice, A. S. McGinty, J. DeCoster, and L. D. Forston, “Teacher–child conversations in preschool classrooms: Contributions to children’s vocabulary development,” *Early Child. Res. Q.*, vol. 30, pp. 80–92, Jan. 2015, doi: 10.1016/j.ecresq.2014.09.004.
- NURDINI HARIASTUTI, “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN BERCERITA DENGAN MEDIA WAYANG (Penelitian Tindakan Kelas A di PAUD Rahayu Kalisari Jakarta Timur),” doctoral, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2017. Accessed: Sep. 12, 2024. [Online]. Available: <http://repository.unj.ac.id/26837/>
- 170210124 Rizki Maulida, “Pengaruh Penerapan

